PENGARUH ANGKATAN KERJA YANG BEKERJA, PMDN DAN PMA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

RIDHO HASDI
NIM. B1011181139

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Ridho Hasdi
NIM	:	B1011181139
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal	:	Pengaruh Angkatan Kerja Yang Bekerja, PMDN dan PMA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang belaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 27 Februari 2025



Ridho Hasdi
NIM. B1011181139

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Ridho Hasdi
NIM	:	B1011181139
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA	:	Pengaruh Angkatan Kerja Yang Bekerja, PMDN dan PMA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Pontianak, 27 Februari 2025

Ridho Hasdi
NIM. B1011181139

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Angkatan Kerja Yang Bekerja, PMDN dan PMA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Ridho Hasdi
B1011181139

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 22 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Jumhur, S.E., M.Si.	27-02-2025	
		NIP 196709281997021001		
2.	Ketua Penguji	Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E., M.Si.	27-02-2025	
		NIP 196203091987032007		
3.	Anggota Penguji	Yanto, S.E., M.Si.	19-02-2025	
		NIP 197706152003121004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 05 MAR 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

KATA PENGANTAR

Tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura. Dalam penulisan tugas akhir ini peneliti banyak mendapatkan bantuan materi maupun non materi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Barkah, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Nurul Bariyah, S.E., M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Metasari Kartika, S.E,. M.E selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Yanto, S.E., M.Sc selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Jumhur, S.E., M. Si. selaku Pembimbing yang sekaligus selalu memberikan inspirasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E., M. Si. selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tugas akhir ini.
7. Yanto, S.E., M.Sc selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tugas akhir ini.
8. Seluruh staf dan karyawan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu kelancaran proses administrasi skripsi ini..
9. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang banyak memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak yang banyak memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Ilmu Ekonomi Angkatan 2018, khususnya kelas D terima kasih atas semua suka cita dan bantuan serta kebersamaan yang kalian berikan selama masa kuliah.
12. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Hasdi dan Ibu Maani yang luar biasa telah memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, dukungan dan doa kepada saya selama menempuh masa studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
13. Saudara-saudara kandung saya terima kasih segala doa dan dukungannya yang sangat berharga serta telah memberikan semangat yang luar biasa untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu baik dari dukungan maupun doanya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, yang dikarenakan terbatasnya pengalaman, pengetahuan, serta kemampuan yang dimiliki baik dari segi materi yang disajikan maupun dari segi analisisnya, dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima saran dan kritik yang membangun agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan berguna bagi pembaca pada umumnya.

Pontianak, 27 Februari 2025

Ridho Hasdi
B1011181139

RINGKASAN

PENGARUH ANGKATAN KERJA YANG BEKERJA, PMDN DAN PMA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

1. Latar Belakang

Dalam pembangunan ekonomi mengembangkan kegiatan-kegiatan disemua bidang yang ada disuatu negara itu sangat diperlukan karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disuatu negara maka diperlukan pergerakan pertumbuhan ekonomi dari tahun ketahun. Sedangkan permasalahn utama untuk meningkatkan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi. Menurut sukirno (2011), dalam kegiatan perekonomian sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti berkembangan produksi barang dan jasa di suatu negara seperti pertambahan jumlah produksi, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa, dan pertambahan produksi barang modal. Untuk itu telah dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan bagian dari proses pembangunan suatu negara. Di Negara Indonesia sendiri, masyarakat yang sejahtera dan taraf hidupnya yang meningkat merupakan tujuan dari pertumbuhan ekonomi. Dengan berhasilnya dan berkualitasnya pertumbuhan ekonomi dapat memberikan masyarakat untuk merasakan dan menikmati hasil dari pertumbuhan ekonomi tersebut.

2. Permasalahan

a. Apakah Angkatan Kerja Yang Bekerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

b. Apakah investasi (PMDN) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

c. Apakah investasi (PMA) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

a. Menguji dan menganalisis pengaruh Angkatan Kerja Yang Bekerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

b. Menguji dan menganalisis pengaruh Investasi (PMDN) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

c. Menguji dan menganalisis pengaruh Investasi (PMA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

4. Metode Penelitian

Penelitian dalam penelitian ini meruppakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Data yang digunakan terdiri dari data pertahun 1992-2022. Data yang digunakan merupakan data sekunder bersumber dari publikasi resmi seperti website Badan Pusat Statistik (BPS), dan dari buku statistik Indonesia dari tahun 1992-2022 yang di terbitkan oleh badan pusat statistik (BPS) Indonesia. Tehnik analisis yang digunaka adalah regresi

linier berganda, menggunakan eviews 12. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda.

5. Hasil Penelitian

Hasil menunjukkan bahwa berdasarkan pengolahan data dengan mengunakan alat analisis regresi linier berganda bahwa Uji koefisien desterminasi R2 sebesar 60,74 persen yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas memiliki kontribusi sebesar 60.74 persen terhadap variabel terikat, dan sisanya 39,3 persen yang dijelaskan oleh faktor faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Nilai uji F sebesar 0.000162 hal menunjukan lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Angkatan Kerja Yang Bekerja, investasi PMDN Dan investasi PMA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari 1992 sampai tahun 2022. Untuk uji t angkatan kerja yang bekerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia, investasi PMDN secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia, investasi PMA secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

6. Simpulan dan Rekomendasi

Simpulan

a. Angkatan kerja yang bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Saat bekerja, karyawan mendapatkan pengalaman dan pelatihan yang meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Tenaga kerja yang terampil dan kompeten akan lebih produktif dan dapat menghasilkan barang dan jasa yang lebih berkualitas. Hal ini akan meningkatkan daya saing Indonesia di pasar dunia dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

b. Investasi penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penanaman modal dalam negeri memberikan modal baru kepada perusahaan dan industri dalam negeri yang membuat mereka memperluas operasi, meningkatkan produksi, dan mengembangkan teknologi baru. Hal ini meningkatkan efisiensi dan produktivitas, menghasilkan lebih banyak barang dan jasa dan padaakhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan PDB.

c. Investasi penanaman modal asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Perusahaan penanaman modal asing yang besar dan mapan dapat mendominasi pasar dan menghambat perkembangan perusahaan lokal. Hal ini dapat memperburuk kesenjangan ekonomi dan menghambat pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM). Laba dari investasi asing langsung sebagian besar dapat dibawa kembali ke negara asal investor. Aliran keuntungan ini dapat mengurangi jumlah modal yang tersedia untuk investasi dalam negeri dan menghambat pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Rekomendasi

a. Bagi pemerintah, sebaiknya memperluas akses pendidikan dan pelatihan vokasi untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian angkatan kerja serta

meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan menengah untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan di era digital.

b. Bagi investor, sebaiknya berinvestasi di sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi dan dapat menyerap banyak tenaga kerja serta memprioritaskan sektor-sektor yang mendukung program pemerintah, seperti infrastruktur, manufaktur, dan pariwisata

c. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel independent lainnya yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **i**
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR ..... **ii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
RINGKASAN ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTARLAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK 1
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 8
2.1. Tinjauan Teori 8
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi 8
2.1.2 Tenaga Kerja 9
2.1.3 Investasi 10
2.2. Kajian Empiris 12
2.2.1 Pengaruh Angkatan Kerja Yang Bekerja Terhadap Pertumbuhan Ekomi 12
2.2.2 Pengaruh Investasi PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 13
2.2.3 Pengaruh Investasi PMA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 14
2.3. Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 15
2.3.1 Kerangka Konseptual 15
2.3.2 Hipotesis Penelitian 15
3. METODE PENELITIAN 16
3.1 Bentuk Penelitian 16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 16
3.3 Data 16
3.4 Variabel dan Definisi Variabel 16
3.5 Metode Analisis 17
3.5.1 Uji Data 17
3.5.1.1 Uji Stationer 17
3.5.1.2 Uji Kointegrasi 18
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 18
3.6.2.1 Uji Normalitas 18
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas 19
3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas 19
3.6.2.4 Uji Autokorelasi 19
3.6.3 Analisis Linear Berganda 20
3.6.4 Uji Hipotesis 21
3.6.4.1 Uji Koefisien Determinan (R^2) 21
3.6.4.2 Uji Statistik F (Simultan) 21
3.6.4.3 Uji Statistik t (Parsial) 21
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 21
4.1 Hasil Penelitian 21
4.1.1 Uji Stasioner 21
4.1.2 Uji Kointegrasi 22
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 24
4.1.4 Analisis Linear Berganda 26
4.1.5 Uji Hipotesis 27

4.2 Pembahasan 29
4.2.1 Pengaruh Angkatan Kerja Yang Bekerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 29
4.2.2 Pengaruh Investasi PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 31
4.2.3 Pengaruh Investasi PMA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 32
5. PENUTUP 34
5.1. Simpulan 34
5.2. Rekomendasi 34
DAFTAR PUSTAKA 35
LAMPIRAN 38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1992-2022 3
Tabel 1.2 Angkatan Kerja Yang Bekerja di Indonesia Tahun 1992-2022 5
Tabel 1.3 Realisasi Penanaman Investasi PMDN di Indonesia Tahun 1992-2022..... 6
Tabel 1.4 Penanaman Modal PMA di Indonesia Tahun 1992-2022..... 7
Tabel 1.5 Penambilan Keputusan Autokorelasi..... 20
Tabel 4.1 Hasil Uji Akar Unit Pada Level dan Unit Root pada 1st Differnce..... 22
Tabel 4.2 Uji ointegrasi Johansen..... 22
Tabel 4.3 Uji Normalitas Sebelum Eliminasi dan Transformasi 23
Tabel 4.4 Uji Normalitas Setelah Eliminasi dan Transformasi 24
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas..... 25
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas Metode *Breusch Pagan Godfrey* *26*
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi Metode *Durbin Watson*..... *26*
Tabel 4.8 Analsis Regresi Berganda..... 27
Tabel 4.9 Koefisien Determinas..... 28
Tabel 4.10 Uji F (Uji Kelayakan Model)..... 28
Tabel 4.11 Uji t (Uji Parsial) 29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Angkatan Kerja Yang Bekerja 10
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual 15
Gambar 4.1 Outlier Boxplot 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Stasioneritas 38
Lampiran 2. Uji Data Sebelum Eliminasi 44
Lampiran 3. Uji Data Setelah Transformasi Logaritma Natural Dan Eliminasi 45

THE INFLUENCE OF AN WORKING WORKFORCE, PMDN AND PMA ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA

Ridho Hasdi[1]
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

The aim of this research is to examine and analyze the influence of the working workforce and investment on economic growth in Indonesia in 1992-2022. There are many factors that can influence economic growth in Indonesia. In this research, the independent variables used in this research are the working workforce, PMDN investment, PMA investment. The dependent variable used is Economic Growth. This type of research is quantitative research. The data used is secondary data obtained from the Central Statistics Agency. The analysis technique used is multiple linear regression, using eviews 12. The results of this research show that the working workforce has a partial negative and insignificant effect on economic growth in Indonesia, PMDN investment has a partial positive and significant effect on economic growth in Indonesia, PMA investment has a partial negative and insignificant effect on economic growth in Indonesia. . Meanwhile, simultaneously the working workforce, PMDN investment, PMA investment have a significant effect on economic growth in Indonesia.

Keywords: *Labor Force, Domestic Investment, PMA Investment, Economic Growth*

PENGARUH ANGKATAN KERJA YANG BEKERJA, PMDN DAN PMA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Ridho Hasdi[1]
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganlisis pengaruh angkatan kerja yang bekerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1992-2022. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di indonesia. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah angkatan kerja yang bekerja, investasi PMDN, investasi PMA. Variabel dependen yang digunakan adalah Pertumbuhan Ekonomi. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Tehnik analisis yang digunaka adalah regresi linier berganda, menggunakan eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa angkatan kerja yang bekerja secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia, investasi PMDN secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, investasi PMA secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. Sedangkan secara simultan angkatan kerja yang bekerja, investasi PMDN, investasi PMA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia.

Kata Kunci: Angkatan Kerja, Investasi PMDN, Investasi PMA, Pertumbuhan Ekonomi

[1] b1011181139@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang berbeda-beda karakteristik baik dari segi ekonomi, sosial, sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Hal tersebut dapat mendorong pembangunan ekonomi secara berkelanjutan dan menjadi faktor pendukung dalam pengerak pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi suatu negara, indikator penentuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan untuk mengetahui kebijakan pembangunan selanjutnya adalah pertumbuhan ekonomi Mankiw (2007). Pemerintah biasanya lebih konsen menjalankan pembangunan ekonomi dengan berkaca pada pertumbuhan ekonomi. Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat jalan yang harus dilakukan pemerintah pada hakikatnya adalah dengan cara melakukan pembangunan dalam ekonomi masyarakat tersebut. Meier (Hasan, M & Aziz, M: 2018) di sebuah negara menciptakan pendapatan perkapita masyarakat dengan periode jangka panjang dan syarat sejumlah masyarakat hidup dibawah garis kemiskinan mutlak tidak naik dan distribusi pendapatan semakin merata merupakan proses dari pembangunan ekonomi.

Dalam pembangunan ekonomi mengembangkan kegiatan-kegiatan disemua bidang yang ada disuatu negara itu sangat diperlukan karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyrakat disuatu negara maka diperlukan pergerakan pertumbuhan ekonomi dari tahun ketahun. Sedangkan permasalahan utama untuk meningkatkan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu fondasi utama yang dilakukan untuk menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi disuatu negara. Pertumbuhan ekonomi juga termasuk dalam indikator yang mempengaruhi keberhasilan atau gagalnya pemerintah dalam menjalankan, mengelola, dan membangun suatu negara. untuk melihat berhasil atau tidaknya pemerintah dalam menjalankan pembangunan tersebut tidaklah dari faktor pertumbuhan ekonominya saja, ada banyak faktor juga yang mempengaruhi pembangunan ekonomi baik didalam negeri maupun ditataran global.

Dalam analisis makro tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan yang dicapai suatu negara dapat diukur melalui perkembangan proses produksi dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Menurut sukirno (2011), dalam kegiatan perekonomian sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti berkembang produksi barang dan jasa di suatu negara seperti pertambahan jumlah produksi, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa, dan pertambahan produksi barang modal. Negara-negara berkembang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonominya harus meningkatkan produktifitas disektor perekonomian serta berkaca pada negara-negara maju. Di Negara Indonesia sendiri, masyarakat yang sejahtera dan taraf hidupnya yang meningkat merupakan tujuan dari pertumbuhan ekonomi. Dengan berhasilnya dan berkualitasnya pertumbuhan ekonomi dapat memberikan masyarakat untuk merasakan dan menikmati hasil dari pertumbuhan ekononi tersebut.

Berikut adalah gambaran kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1

Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 1992-2022 (%)

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	1992	6,46
2	1993	6,5
3	1994	7,54
4	1995	8,22
5	1996	7,82
6	1997	4,7
7	1998	-13,13
8	1999	0,79
9	2000	4,92
10	2001	3,64
11	2002	4,5
12	2003	4,78
13	2004	5,03
14	2005	5,69
15	2006	5,5
16	2007	6,35
17	2008	6,01
18	2009	6,63
19	2010	6,22
20	2011	6,17
21	2012	6,03
22	2013	5,56
23	2014	5,02
24	2015	4,79
25	2016	5,02
26	2017	5,07
27	2018	5,06
28	2019	5,02
29	2020	-2,07
30	2021	3,69
31	2022	5,31

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun (1992-2022)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 1992-2022 berfluktuasi. Pertumbuhan ekonomi tahun 1998 merupakan sejarah buruk bagi perekonomian indonesia, hal tersebut terjadi dikarenakan pada tahun 1998 indonesia mengalami krisis ekonomi tetapi tahun 1999 pertumbuhan ekonomi meningkat jauh lebih baik dari tahun 1998 walaupun hanya di angka 0,79% tahun 2000 meningkat menjadi 4,92% dan tahun 2001 turun sebesar 1.28% menjadi 3.64% dari tahun tahun 2002-2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan secara bertahap dan di tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 0.19% dari 5.69 di tahun 2005 menjadi 5.5% di tahun 2006. Tahun 2007-2012 pertumbuhan ekonomi berada pada angka 6% dan kembali turun di tahun 2013 menjadi 5.56% dari tahun 2012 yang angkanya 6.03% tahun

2014-2015 kembali turun secara bertahapp dan kembali meningkat di tahun 2016 menjadi 5.02%. Tahun 2017 meningkat sebesar 0.05% sehingga menjadi 5.07% pada tahun 2018 turun sebesar 0.01% sehingga pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 menjadi 5.06% dan tahun 2019 turun sebesar 0,04% sehingga pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 menjadi 5,02%. Tahun 2020, di mana saat itu indonesia mengalami masa Pandemi COVID-19 yang mengakibatkan perekonomi jauh menurun turun sebesar -2,07% dan tahun 2021 ekonomi Indonesia mengalami kenaikan menjadi 3,69 %. Tahun 2022 pertumbuhan ekonomi naik 1,62% dari tahun sebelumnya, sehingga pertumbuhan ekonoi menjadi 5,31%.

Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang terus menerus berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Menurut (Kuncoro 2010) pembangunan merupakan penggerak keatas dari seluruh sistem sosial. Sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi menjadi perhatian dan agenda pusat bagi pemerintah baik di daerah maupun di suatu negara. untuk melihat hal tersebut maka pemerintah juga harus memperhatikan faktor-faktor pendotongnya karena banyak faktor yang mempengaruhi keberlangsungan pertumbuhan ekonomi seperti jumlah penduduk.Jumlah penduduk yang besar dalam sebuah perekonomian dapat dijadikan modal untuk mendorong pembangunan dan dapat pula dikatakan sebagai penghambat pembangunan. semakin tinggi jumlah penduduk maka akan memberikan faktor positif terhadap pembangunan apabila jumlah tenaga kerjanya berkualitas ataupun produktif.

Menurut Todaro, (2011) pertumbuhan penduduk yang sangat cepat akan memberikan efek negatif terhadap perkembangan ekonomi, sehingga memerlukan sistem perekonomian yang mampu menyerap dan memperkerjakan tenaga kerja tersebut secara produktif.Semakin besar jumlah angkatan kerja, berarti laju pertumbuhan penduduk tinggi maka semakin besar pula pendapatan nasional dan semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi (Tadora,2011). Jumlah tenaga kerja di Indonesia masih belum terserap secara maksimal, dikarenakan akibat adanya permasalahan sosial dan keterbelakangan, kurangnya skill serta pendidikan yang dimiliki.

Pada tabel 1.2 dibawah ini angka jumlah angkatan kerja yang bekerja indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2011 terjadi penurunan tenaga kerja. Pada tahun 2010 jumlah angkatan kerja yang bekerja sebesar 108.207.767 dan pada tahun 2011 turun sebasar 0,37% sehingga menjadi 107.416.309 angkatan kerja yang bekerja atau penurunannya sebesar 791.458. Tetapi di tahun selanjutnya jumlah angkatan kerja yang bekerja mengalami peningkatan yang cukup signifikasi setiap tahunnya. Seharusnya dengan lajunya pertambahan jumlah angkatan kerja yang bekerja yang terjadi setiap tahunnya maka lapangan pekerjaan yang tersedia juga semakin bertambah untuk menyerap angkatan kerja yang bekerja yang tersedia. Oleh karena itu pemerintah berperan penting dalam hal ini untuk mengatasi dan bagaimana menyediakan lapangan pekerjaan baru agar permasalahan pertumbuhan ekonomi di indonesia dapat terlesaikan. Selain jumlah tenaga kerja indikator penting lainnya dalam pertumbuhan ekonomi adalah investasi.

Tabel 1.2
Angkatan Kerja Yang Bekerja di Indonesia Tahun 1992-2022 (Jiwa)

No	Tahun	Angkatan Kerja Yang Bekerja	Persen (%)
1	1992	75.891.561	2,68
2	1993	76.718.265	1,09
3	1994	79.687.230	3,87
4	1995	80.110.060	0,53
5	1996	83.552.361	4,30
6	1997	85.047.007	1,79
7	1998	87.292.541	2,64
8	1999	88.816.859	1,75
9	2000	89.837.730	1,15
10	2001	90.807.417	1,08
11	2002	91.647.166	0,92
12	2003	92.810.791	1,27
13	2004	93.722.036	0,98
14	2005	93.958.387	0,25
15	2006	95.456.935	1,59
16	2007	99.930.217	4,69
17	2008	102.552.750	2,62
18	2009	104.870.663	2,26
19	2010	108.207.767	3,18
20	2011	107.416.309	-0,73
21	2012	112.504.868	4,74
22	2013	112.761.072	0,23
23	2014	114.628.026	1,66
24	2015	114.819.199	0,17
25	2016	118.411.973	3,13
26	2017	121.002.423	2,20
27	2018	124.004.950	2,46
28	2019	126.515.119	2,02
29	2020	128.454.184	1,53
30	2021	131.050.523	2,02
31	2022	135.301.221	3,24

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun (1992-2022)

Menurut Alam (2014) tenaga kerja adalah penduduk dengan usia antara 17 tahun sampai 60 tahun yang bekerja untuk menghasilkan uang sendiri. Dan menurut Hamzah (2014), tenaga kerja adalah tenaga yang bekerja di dalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran. Menurut Harrod Domar dalam buku Arsyad (2010:82-86) secara teoritis, tingkat pertumbuhan ekonomi berkorelasi positif dengan investasi. Hal ini dapat memberikan pengaruh baik terhadap kemajuan suatu negara. Karena dilihat dari kondisi yang terjadi investasi merupakan pendapatan nasional sehingga akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi juga tidak dapat dipisahkan dan keduanya saling membutuhkan satu sama lain (Tadaro 2011). Jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat investasi di suatu negara maka semakin besar pula tingkat pertumbuhan yang akan dicapai. Investasi merupakan pembetukan modal yang dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai hal tersebu pemerintah harus melakukan kebijakan untuk mendorong para investor dalam negeri. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan didukung juga dengan kebijakan-kebijakan serta kemudahan regulasi yang ada di daerah-

daerah seperti kemudahan perizinan, pengenaan pajak dan retrebusi ke daerah-daerah biaya yang kompetitif.

Tabel 1.3
Realisasi Penanaman Investasi PMDN Di Indonesia Tahun 1992-2022 (Miliar Rupiah)

No	Tahun	Investasi PMDN	Persen (%)
1	1992	29.341,7	-28,58
2	1993	39.450,4	34,45
3	1994	53.289,1	35,08
4	1995	69.853	31,08
5	1996	100.715,2	44,18
6	1997	119.872,9	19,02
7	1998	60.749,3	-49,32
8	1999	53.550	-11,85
9	2000	92.410,4	72,57
10	2001	58.672	-36,51
11	2002	25.307,6	-56,87
12	2003	48.484,8	91,58
13	2004	37.140,4	-23,40
14	2005	50.577,4	36,18
15	2006	20.788,4	-58,90
16	2007	34.878,7	67,78
17	2008	20.363,4	-41,62
18	2009	37.799,9	85,63
19	2010	60.626,3	60,39
20	2011	76.000,7	25,36
21	2012	92.182	21,83
22	2013	128.150,6	39,02
23	2014	156.126,3	21,83
24	2015	179.465,9	14,95
25	2016	216.230,8	20,49
26	2017	262.350,5	21,33
27	2018	328.604,9	25,25
28	2019	386.498,4	17,61
29	2020	413.535,5	6,70
30	2021	327.726,3	-20,75
31	2022	552.769,0	68,66

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun (1992-2022)

Tingkat investasi PMDN di Indonesia pada tabel 1.3 di atas dari tahun 1992-2022 berfluktuasi namun dari tahun 2008-2018 investasi PMDN cenderung meningkat. Tingkat investasi PMDN pada tahun 2008 merupakan investasi terendah dari tahun-tahun yaitu berada pada angka 20.363,4 miliar rupiah atau terjadi penurunan sebesar 41,62% dari tahun 2007. Bahkan lebih rendah dari tahun 1998 yang angkanya 60.749,3 miliar rupiah, padahal pada tahun 1998 indonesia mengalami krisis moneter yang mana pertumbuhan ekonomi Indonesia pada saat itu merosot dan berada pada angka -13.13%, tetapi hal tersebut tidak membuat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2008 mengalami penurunan secara drastis dan masih berada di batas normal. Investasi PMDN paling tinggi berada pada angka 32.8604,9 miliar rupiah pada tahun 2018 yang mana tingkat kenaikan persentasi investasi PMDN sebesar 25,25% lebih besar dari tahun 2017 yang sebesar 21.33%. Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 57.893,5 miliar dari tahun 2018,

dan mengalami peningkatan juga pada tahun 2020 sebesar 27.037,1 miliar dari tahun 2019. Tahun 2021 investasi PMDN mengalami penurunan yang cukup besar di angka 85.809,2 miliar dari tahun 2020. Investasi PMDN di Indonesia sudah mengalami peningkatan yang cukup baik dapat dilihat dari tabel diatas, dengan peningkatan investasi yang terjadi di indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1.4
Realisasi Penanaman Modal PMA di Indonesia Tahun 1992-2022 (Miliar Rupiah)

No	Tahun	Investasi PMA	Persen (%)
1	1992	10.313,2	17,49
2	1993	8.144,2	-21,03
3	1994	23.724,3	191,30
4	1995	39.914,7	68,24
5	1996	29.931,4	-25,10
6	1997	33.832,5	13.03
7	1998	13.563,1	-59,91
8	1999	10.890,6	-19,70
9	2000	15.420	41,59
10	2001	9.027,5	-41,46
11	2002	9.789,1	8,44
12	2003	13.207,2	34,92
13	2004	10.279,8	-22,17
14	2005	13.579,2	32,10
15	2006	5.997	-55,98
16	2007	10.349,6	73,16
17	2008	14.871,4	43,69
18	2009	10.815,2	-27,28
19	2010	16.214,8	49,93
20	2011	19.474,5	20,10
21	2012	24.564,7	26,14
22	2013	28.617,5	16,50
23	2014	28.529,6	-0,31
24	2015	29.275,9	2,62
25	2016	28.964,1	-1,07
26	2017	32.239,8	11,31
27	2018	29.307,9	-9,09
28	2019	28.208,8	-3,75
29	2020	28.666,3	1,62
30	2021	31.093,1	8,46
31	2022	45.600	46,65

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun (1992-2022)

Tabel 1.4 diatas ini menunjukkan bahwa tingkat investasi PMA cenderung berfluktuasi, dapat dilihat dari tahun 1992-2022 investasi PMA meningkat secara bertahap pada tahun 1992 investasi PMA berada pada angka 10.313,2 US$ di tahun 1993 menjadi 8.144,2 US$ mengalami penurunan sebesar 21,03%. Investasi PMA tertinggi berada di tahun 1998-2010 investasi di Indonesia berfluktuasi, tetapi tahun 2010-2017 mengalami peningkatan secara bertahap dan pada tahun 2018 investasi PMA turun dari angka 32.239,8 US$ di tahun 2017 menjadi 29.307,9 US$ tahun 2018 penurunannya sebesar 9,09%. Tahun 2019 kembali mengalami penurunan dari angka 29.307,9 US$ di tahun 2018 menjadi 28.208,8 di tahun 2019 penurunannya sebesar 3,75%. Tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1,62% menjadi 28,666,3 US$ dan tahun 2021 kembali

mengalami peningkatan sebesar 8,46% dari angka 28.666,3 2020 menjadi 31.093,1. Tahun 2022 investasi PMA mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 46,65% dari angka 31.093,1 di tahun 2021 menjadi 45.600 di tahun 2022.

Kejadian tersebut berbanding terbalik dengan investasi PMDN yang mana investasi PMDN mengalami peningkatan sedangkan investasi PMA mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena pasar investasi sedang mengalami goncangan akibat dari perang dagang yang terjadi antara China dan Amerika Serikat. Berbagai uraian diatas permasalahan dilihat dari data yang ditunjukan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya sedangkan jumlah tenaga kerja dan realisasi investasi di Indonesia bertambah setiap tahunnya maka dengan ini penulis ingin meneliti lebih dalam lagi tentang Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan mengambil judul "Pengaruh Jumlah Penduduk dan Investasi Terhadap Pertumbuhan di Indonesia".